



# **LAPORAN KINERJA** **BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG** **2017**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KOTA PALEMBANG**



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kota Palembang sebagai bagian dari penyelenggara negara. Maksud penyusunan Laporan Kinerja adalah pertanggungjawaban BPS Kota Palembang terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPS Kota Palembang.

Laporan Kinerja ini menggambarkan capaian kinerja selama tahun 2017, perkembangan capaian kinerja tahun 2016 terhadap 2017, capaian kinerja terhadap target Renstra 2017 dan 2019, upaya efisiensi yang telah dilaksanakan serta kinerja anggaran BPS Kota Palembang selama tahun 2017. Melalui laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi akuntabilitas, penyempurnaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan sehingga dapat meningkatkan kinerja BPS Kota Palembang dimasa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik Kota Palembang mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini sangat kami hargai.

Palembang, 26 Februari 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Palembang

Ir. Taupiq Hidayat NR, M.M.  
NIP. 196804121994021001

## D A F T A R I S I

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Tabel		iii
Daftar Gambar		iv
Daftar Lampiran		v
Ringkasan Eksekutif		vi
Bab I	Pendahuluan	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	3
	1.4 Sumber Daya Manusia	7
	1.5 Potensi dan Permasalahan	8
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	10
Bab II	Perencanaan Kinerja	
	2.1 Reviu Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	12
	2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2017	15
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	
	3.1 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2017	17
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang 2017 terhadap Capaian Kinerja Tahun 2016	33
	3.3 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019	39
	3.4 Prestasi BPS Kota Palembang Tahun 2017	42
	3.5. Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2017	43
	3.6. Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang	46
	3.7. Kinerja Anggaran Tahun 2017	47
Bab IV	Penutup	
	4.1 Tinjauan Umum	49
	4.2 Tindak lanjut	50
Lampiran-lampiran		
	1 Struktur Organisasi	
	2 Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019	
	3 Perjanjian Kinerja 2017	
	4 Pengukuran Capaian Kinerja 2017	
	5 SDM BPS Kota Palembang	
	6 Kegiatan BPS Kota Palembang	
	7 Response Rate Survei 2017	
	8 Judul Publikasi	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Jabatan dan Jenjang Pendidikan	7
Tabel 2	: Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2017	15
Tabel 3	: Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2017	16
Tabel 4	: Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2017	18
Tabel 5	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2017	20
Tabel 6	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2017	28
Tabel 7	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2017	31
Tabel 8	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat Tahun 2017	32
Tabel 9	: Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2016-2017	33
Tabel 10	: Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2016-2017	35
Tabel 11	: Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2016-2017	37
Tabel 12	: Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat Tahun 2016-2017	38
Tabel 13	: Capaian Kinerja Tujuan 2017 terhadap Rencana Strategis 2017 dan 2019	39
Tabel 14	: Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2017 terhadap Rencana Strategis 2017-2019	40
Tabel 15	: Penghematan Anggaran BPS Kota Palembang Tahun Anggaran 2017	46
Tabel 16	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang dirinci menurut Program	47
Tabel 17	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang dirinci Menurut Jenis Belanja	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: SDM BPS Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan	8
Gambar 2	: Pendataan Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	24
Gambar 3	: Pendataan UMB dan UMK SE-2016 Lanjutan	25
Gambar 4	: Sistem Pelayanan Statistik Terpadu	28
Gambar 5	: Manfaat Metadata	30
Gambar 6	: Realisasi Kinerja Tujuan Pertama Tahun 2016 dan 2017	34
Gambar 7	: Realisasi Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik melalui Website BPS	36
Gambar 8	: Pelaksanaan Lapangan Koordinator Kecamatan	44
Gambar 9	: Taskforce Pendataan UMK dan UMB SE-2016 Lanjutan	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Bagan Susunan Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang	51
Lampiran 2	: Reviu Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	52
Lampiran 3	: Perjanjian Kinerja (PK) 2015	55
Lampiran 4	: Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Palembang	57
Lampiran 5	: Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang	61
Lampiran 6	: Kegiatan BPS Kota Palembang 2017	62
Lampiran 7	: Response Rate Survei BPS Kota Palembang	67
Lampiran 8	: Jumlah Publikasi BPS Kota Palembang	70



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Bahwa sesuai reuiu Renstra 2015-2019 terdapat penambahan tujuan yang akan dicapai oleh BPS Kota Palembang menjadi 4 tujuan yaitu : (1) Peningkatan kualitas data statistik (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik dan (4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Penambahan tujuan tersebut masih merujuk pada tujuan BPS RI. Masing – masing tujuan dijabarkan dalam sasaran strategis yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan , program dan kegiatan prioritas.

Capaian kinerja tujuan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2017**

Tujuan		Capaian Kinerja (%)
(1)		(2)
T.1.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	122,68
T.2.	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	108,52
T.3.	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	120,00
T.4.	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	101,82
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan		113,25

Sesuai dengan visinya “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”, BPS Kota Palembang telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring capaian kinerja tujuan yang telah dilaksanakan secara triwulanan

memperlihatkan bahwa BPS Kota Palembang telah berhasil mencapai tujuannya. Kesimpulan ini tercermin dari rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 113,25 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kota Palembang berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

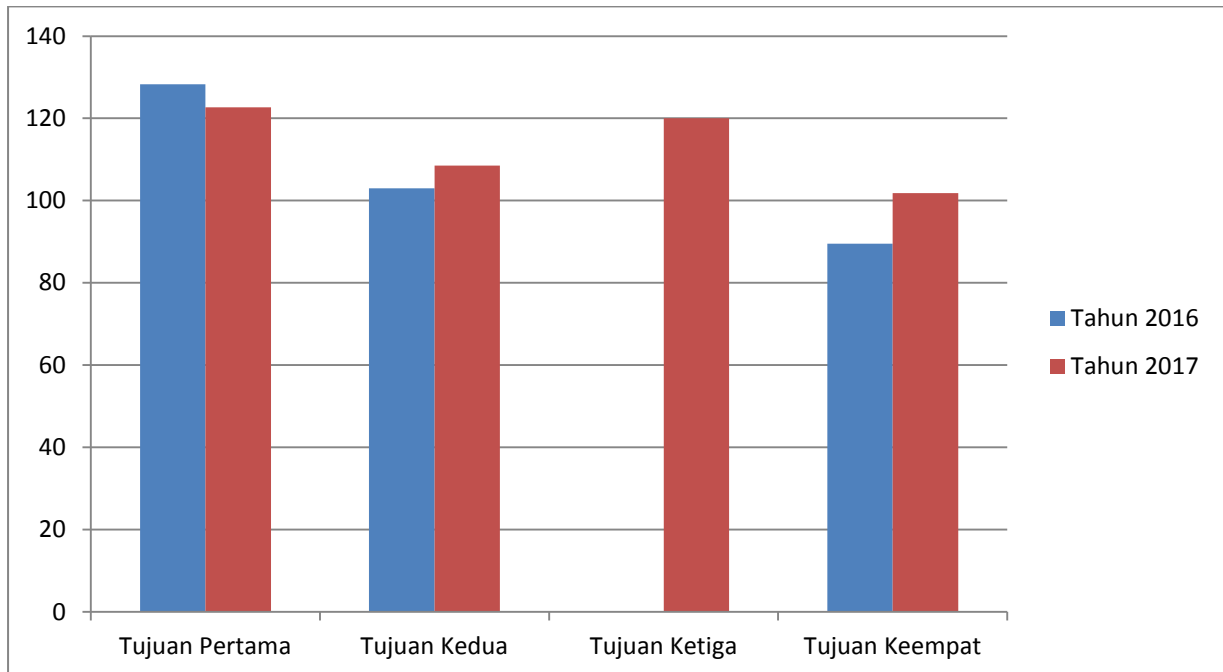
Persentase konsumen yang merasa puas terhadap data statistik menunjukkan nilai yang memuaskan dengan besar capaian 122,68 persen. Tujuan kedua persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS dengan nilai capaian sebesar 108,52 persen. Hal ini dapat terlihat dari jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website yang mengalami peningkatan dan kemudahan dalam akses data.

Tujuan ketiga dengan indikator jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun juga memperlihatkan hasil yang memuaskan. Dari 10 metadata yang ditetapkan BPS Kota Palembang berhasil mencapai 12 metadata. Dengan adanya pelaksanaan survei Metadata Statistik Dasar/Sektoral/Khusus Daerah secara berkesinambungan diharapkan duplikasi kegiatan statistik dapat dihindari. Tujuan keempat dengan indikator Hasil penilaian Sakip oleh inspektorat juga berhasil dengan nilai capaian 101,82 persen.

BPS Kota Palembang berupaya untuk meningkatkan capaian kinerja dari tahun ke tahun. Perkembangan capaian kinerja tujuan tahun 2016 terhadap tahun 2017 menunjukkan kenaikan dengan rata-rata tujuan 106,93 persen di tahun 2016 naik menjadi 113,25 persen di tahun 2017. Tujuan pertama dengan indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi dikarenakan pada tahun 2017 BPS Kota Palembang menaikkan target dari 75,00 persen di tahun 2016 menjadi 80,00 persen di tahun 2017. Sedangkan pada tujuan kedua dan keempat dengan indikator persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS dan hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat mengalami kenaikan dengan nilai capaian 108,52 persen dan 101,82 persen. Untuk tujuan ketiga yang baru muncul di tahun 2017, dengan indikator jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang

dihimpun belum bisa dibandingkan. Perkembangan capaian kinerja tujuan tahun 2016 terhadap tahun 2017 dapat dilihat pada grafik dibawah.

**Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2016 terhadap Tahun 2017**



Pada Tahun 2017 BPS Kota Palembang mendapatkan pagu Rp. 7.983.241.000,00 dengan realisasi Rp. 6.863.532.180,00 atau 85,97 persen dari pagu anggaran. Hasil pengukuran yang dilakukan Kementerian Keuangan melalui Sistem Aplikasi SMART terhadap rata-rata efisiensi untuk setiap jenis output memberikan nilai 14.04 persen. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi terhadap tercapainya target *output* bila dibandingkan dengan realisasi anggaran.



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang



Laporan Kinerja BPS Kota Palembang merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja (wajib) menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Pada awal tahun 2017, BPS Kota Palembang menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2017 BPS Kota Palembang. Realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun tersebut, akan dimonitoring setiap triwulanan dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja interim (laporan kinerja triwulanan) dan laporan kinerja tahunan.

Dalam rangka pencapaian tujuan, BPS Kota Palembang menyusun arah dan kebijakan strategis tahun 2017. Berdasarkan Renstra Tahun 2015-2019, arah dan kebijakan strategis tersebut dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2017 dan Perjanjian Kinerja 2017 yang disusun pada awal tahun. Target kinerja yang telah ditetapkan diukur capaiannya dan dipantau secara periodik. Pada akhir tahun dapat diketahui hasil akhir pencapaian target.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target 2017 serta penyebabnya tersaji dalam Laporan Kinerja BPS Kota Palembang 2017. Laporan ini juga merupakan akuntabilitas BPS sebagai Penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala BPS Kota Palembang kepada pemerintah atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan diawal tahun 2017 , disamping itu juga bertujuan untuk memenuhi hal - hal sebagai berikut:

- Mengevaluasi capaian kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPS Kota Palembang
- Meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas Badan Pusat Statistik Kota Palembang sebagai instansi yang mempertahankan dan meningkatkan pelayanan serta kepercayaan dari masyarakat;
- Umpan balik peningkatan kinerja aparatur Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam perbaikan manajemen kinerja secara benar, nyata dan bertanggung jawab;
- Mengetahui dan menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik Kota Palembang
- Mendorong transparansi dan penyelenggaraan kinerja yang lebih baik dari tahun ke tahun secara berkesinambungan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendorong Instansi fokus pada Pencapaian Sasaran. Dalam upaya Pencapaian Sasaran perlu sebuah Alat Ukur yang dinamakan Indikator Kinerja. Indikator kinerja berupa :

- Hasil (*Outcome*) : Bagaimana Tingkat pencapaian Kinerja yang diharapkan Terwujud, berdasarkan Output (Keluaran) atas Kebijakan atau Program yang sudah dilaksanakan
- Keluaran (Output) : Bagaimana Produk yang Dihasilkan secara Langsung oleh adanya Kebijakan atau Program, berdasarkan Input (Masukan) yang digunakan.

Standar bagi dasar melakukan Evaluasi Kinerja adalah:

- Ketaatan (*compliance*) berkaitan dengan upaya audit, dengan mempertanyakan sejauh mana transaksi oleh pemerintah yang dalam hal ini, BPS Kota Palembang,

apakah telah sejalan atau sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan perundang-undangan;

- Efisiensi (*efficiency*) berkaitan dengan sejauh mana instansi pemerintah yang dalam hal ini, BPS Kota Palembang, telah mencapai tingkat produktivitas optimum atas dasar sumber daya yang telah digunakan;
- Efektivitas (*Effectiveness*) berkaitan dengan sejauh mana Tingkat Pencapaian Tujuan Kebijakan atas dasar Pemanfaatan Sumber Daya Publik.

### 1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kota Palembang

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, kedudukan BPS Kota Palembang adalah Perwakilan BPS di daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kota Palembang dipimpin oleh seorang Kepala.

#### 1) Tugas

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, Bab III Pasal 36 disebutkan bahwa :

- a. BPS Kota Palembang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kota Palembang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, melalui kegiatan sensus, survei, kompilasi produk administrasi dan cara lain serta mengumumkan hasilnya secara teratur dan transparan publikasi, baik secara rutin maupun insidental.
- b. BPS Kota Palembang juga mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah, BPS Kota Palembang melakukan kegiatan penyelenggaraa statistik , terutama yang berkaitan dengan meningkatkan kesadaran

masyarakat guna mengoptimalkan kontribusi responden dan apresiasi masyarakat terhadap statistik yang mendukung pembangunan wilayah Kota Palembang.

- d. BPS Kota Palembang ikut serta dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengikuti penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik melalui berbagai kegiatan, baik yang berkaitan langsung dengan statistik yang merupakan program BPS Pusat atau kegiatan lain yang bersifat umum yang merupakan program daerah.

## **2) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kota Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan statistik dasar di kota Palembang.
- b) Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Palembang.
- c) Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik di Kota Palembang.
- d) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kota Palembang.

## **3) Susunan Organisasi**

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang, yaitu :

### **1. Kepala**

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam menjalankan tugas dan fungsi.

2. Bagian Tata Usaha

Seksi Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Subbag. Tata Usaha . Sub Bagian Tata Usaha bertugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Badan Pusat Statistik

3. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Sosial. Seksi Statistik Sosial melaksanakan kebijakan di seksi statistik sosial.

4. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Produksi . Seksi Statistik Produksi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik produksi

5. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Distribusi. Seksi Statistik Distribusi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik distribusi.

6. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Neraca Wilayah dan analisis statistik. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik bertugas melaksanakan kebijakan di seksi neraca wilayah dan analisis statistik

7. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi IPDS. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik bertugas melaksanakan kegiatan pengolahan, pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta diseminasi dan layanan Statistik.

Secara rinci bagan organisasi BPS Kota Palembang terdapat pada **Lampiran 1.**

## **Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang**

Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang yang menjadi tanggung jawab pengawasan dan pembinaan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yaitu 16 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Ilir Barat II
2. Kecamatan Gandus
3. Kecamatan Seberang Ulu I
4. Kecamatan Kertapati
5. Kecamatan Seberang Ulu II
6. Kecamatan Plaju
7. Kecamatan Ilir Barat I
8. Kecamatan Bukit Kecil
9. Kecamatan Ilir Timur I
10. Kecamatan Kemuning
11. Kecamatan Ilir Timur II
12. Kecamatan Kalidoni
13. Kecamatan Sako
14. Kecamatan Sukarami
15. Kecamatan Sematang Borang
16. Kecamatan Alang-alang Lebar
17. Kecamatan Ilir Timur III
18. Kecamatan Jakabaring

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik Kota Palembang dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik

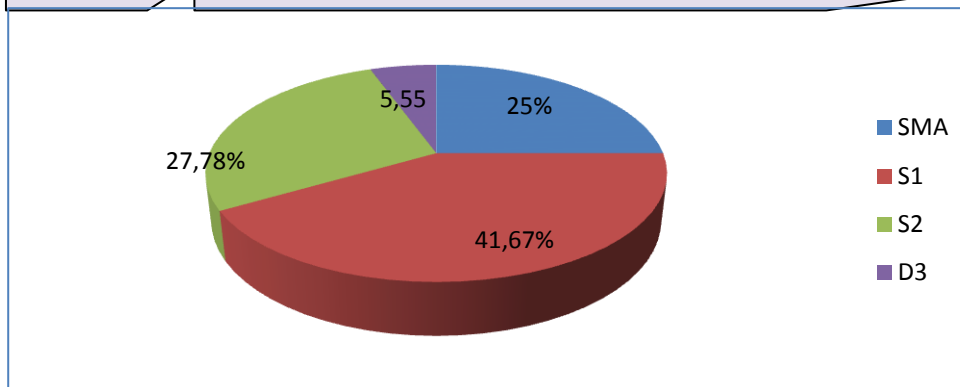
#### 1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, mengembangkan motivasi, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kerja, mutu proses pekerjaan dan produktifitas serta efisiensi organisasi, BPS Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan mutasi pegawai di lingkungan BPS Kota Palembang. Mutasi pegawai tersebut sebagian besar merupakan Koordinator Statistik Kecamatan. Jumlah pegawai BPS Kota Palembang bertambah dari 35 menjadi 36 pegawai.

Dari mutasi pegawai yang dilaksanakan akan mempengaruhi jenjang pendidikan pegawai. Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Jumlah pegawai menurut jabatan dan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Jabatan	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan				Total
	SMA	D3	DIV/S-1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepala				1	1
Kepala Seksi			2	4	6
KSK	7	1	6		14
Staf	2	1	7	5	15
Total	9	2	15	10	36

Gambar 1 SDM BPS Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan



BPS Kota Palembang memiliki 36 pegawai ,yaitu 10 orang yang berpendidikan S2 dan 2 orang pegawai sedang mengajukan penyesuaian data ijazah S2, 15 pegawai berpendidikan S1, 2 orang pegawai yang berpendidikan D-3 dan 9 orang yang berpendidikan SMA. Jadi hampir 69,45 persen pegawai BPS Kota Palembang memiliki pendidikan Strata 1 keatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM BPS Kota Palembang semakin baik dari tahun sebelumnya. Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi.

Untuk menambah kualitas SDM , BPS Kota Palembang memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk menambah ilmu pengetahuan seperti melalui program beasiswa Pusbindiklatren Bappenas Tahun 2017 untuk jenjang S2 didalam negeri dan bagi pegawai berpendidikan tingkat SMA untuk menambah pengetahuan di perguruan manapun.

Selain dari sisi pendidikan , peran jabatan fungsional juga semakin ditingkatkan. Pada Tahun 2016 jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsioanl tertentu sebanyak 1 orang, di Tahun 2017 terdapat 1 pegawai yang mengajukan fungsional dan 2 pegawai berasal dari pegawai mutasi. Sehingga pegawai yang menduduki jabatan fungsional sebanyak 8,33 persen dari seluruh pegawai, 2 statistisi pertama dan 1 statistisi pelaksana lanjutan .

## 1.5 Potensi dan Permasalahan

### 1.5.1. Potensi

Tugas utama BPS adalah menyediakan data statistik yang berkualitas. Data yang berkualitas sangat membantu dalam menghasilkan keputusan/kebijakan yang tepat. Peningkatan kualitas data menjadi fokus utama tujuan BPS. Belum lama ini Presiden

menerapkan kebijakan “*one data*”. Presiden menuturkan dengan tegas bahwa mulai saat ini hanya satu lembaga yang bertanggung jawab untuk mengurus data, yaitu BPS. Pernyataan Presiden tersebut merupakan tantangan sekaligus kebanggaan bagi BPS, dan BPS wajib menjaga kepercayaan Presiden tersebut.

BPS merupakan *National Statistics Office (NSO)* yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. BPS telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS Kota Palembang untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS Kota Palembang.

### **1.5.2. Permasalahan**

BPS Kota Palembang telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik itu permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal (ancaman). Kendala maupun permasalahan BPS harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kota Palembang dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya bagi semua terus meningkat.

Permasalahan yang dihadapi dalam memberikan dan meningkatkan kualitas data statistik, peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, serta peningkatan birokrasi yang akuntabel lebih bertumpu pada permasalahan internal. Permasalahan yang menonjol adalah terbatasnya kuantitas dan kualitas manajemen sumber daya manusia baik teknis maupun administrasi yang profesional dan kompeten sesuai dengan bidang tugasnya.

Selain itu, sistem administrasi yang belum terintegrasi menyebabkan penyediaan sarana dan prasarana kerja yang dimiliki BPS belum seluruhnya dapat diperbaharui.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Rendahnya kesadaran responden baik rumah tangga, perusahaan maupun lembaga dalam memberikan informasi dengan benar dipandang sebagai permasalahan eksternal. Khusus untuk data perusahaan, seperti pada sektor konstruksi dan industri masih terkendala pada ketepatan waktu pengembalian kuesioner dari responden ke BPS Kota Palembang. Pengumpulan data statistik sosial lebih kepada keberadaan responden di rumah untuk bisa di wawancarai. Beragamnya pekerjaan responden dengan waktu kerja yang berbeda-beda menuntut petugas untuk bisa mencari waktu yang tepat guna mewawancarai responden. Seringkali responden tidak dapat ditemui sampai batas waktu periode pencacahan. Hal ini menyebabkan data yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas dan response rate yang rendah.

Koordinasi antar instansi belum optimal, sehingga masih perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yang lebih baik dan terarah dalam rangka peningkatan kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*) maupun pengguna data (*user engagement*).

Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten.

## 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang selama Tahun 2017.

Capaian Kinerja Tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2017 dan Rencana Strategis 2015-2019 sebagai tolak ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas, fungsi dan susunan organisasi serta Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang serta potensi dan permasalahan di BPS Kota Palembang.

**Bab II Perencanaan Kinerja**, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja 2017

**Bab III Akuntabilitas Kinerja** , menjelaskan analisis pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang terdiri dari Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2017, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang tahun 2017 terhadap tahun 2016 dan target Renstra 2017 dan 2019, Prestasi BPS Kota Palembang, Kegiatan Prioritas Tahun 2017, Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang dan Kinerja Anggaran Tahun 2017.

**Bab IV Penutup** , menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang Tahun 2017.



## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019, Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam menetapkan rencana strategis Tahun 2015-2019 mengacu Renstra BPS Pusat 2015-2019.

Sesuai dengan IKU BPS Kota Palembang, pada tahun 2017 Renstra 2015-2019 mengalami perubahan sesuai dengan IKU yang baru. Perubahan tersebut pada tujuan dan sasaran strategis yang dicapai oleh BPS Kota Palembang. Pada tahun 2016 terdapat 3 tujuan yang dicapai sedangkan di tahun 2017 terdapat 4 tujuan. Perubahan tersebut dapat dilihat pada Perjanjian Kinerja dibawah.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good government*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah dibidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang objektif, akurat, tepat waktu, terpercaya dan lengkap. Untuk itu, Badan Pusat Statistik Kota Palembang perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan dibidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good government* dan *clean government* tersebut.

Reviu Rencana Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama periode 2015-2019. Dokumen perencanaan ini dijabarkan dalam Rencana

Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja pada setiap tahun anggaran. Selanjutnya perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring dan dievaluasi pada tahun yang bersesuaian.

### **1) Visi Badan Pusat Statistik Kota Palembang**

Visi Badan Pusat Statistik Kota Palembang mengacu pada Visi BPS RI adalah ***“Pelopor data statistik terpercaya untuk semua” (“The Agent of Trustworthy Statistical Data For All”)***

### **2) Misi Badan Pusat Statistik Kota Palembang**

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kota Palembang yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kota Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dibidang statistik;
- c) Membangun insan statistik yang professional , berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kota Palembang mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

### **3) Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik Kota Palembang**

Tujuan dalam Rencana Strategis BPS Kota Palembang adalah suatu keadaan yang akan dicapai atau dihasilkan dengan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan yang ditetapkan juga akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misinya.

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS Kota Palembang memiliki empat tujuan yang dicanangkan dalam Reviu Rencana Strategis periode 2015 sampai 2019. Tujuan BPS Kota Palembang selanjutnya

dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

#### **Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik**

Indikator Tujuan 1: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

#### **Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik**

Indikator Tujuan 2 : Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

Mencakup satu sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)

#### **Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik**

Indikator Tujuan 3 : Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun

Mencakup satu sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

#### **Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel**

Indikator Tujuan 3 : Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

1.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

1.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

## 2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2017

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka BPS Kota Palembang menyusun tujuan dengan indikator yang terukur. Tujuan, indikator beserta target yang akan dicapai dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun. Tujuan, indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2017 terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 2 Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2017

No. (1)	Tujuan (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Target (5)
1	Peningkatan kualitas data statistic	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80,00
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84,00
3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10
4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60

Untuk mempermudah pencapaian tujuan diatas, maka masing-masing tujuan dibentuk sasaran strategis dengan indikator yang terukur juga. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan, indikator sasaran dan target sasaran terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 3 Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	75
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
		Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	36
		Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2
		Persentase Pemasukan dokumen ( Response rate) survei	Persen	97,26
		- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	96,93
		- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	97,29
		- Pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	98,58
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Persen	31.000
		Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	12
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75
3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10
4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60
4.2	Meningkatnya Kuallitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	77
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100



### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam, berkualitas serta tepat waktu merupakan tuntutan masyarakat. Hal ini merupakan tantangan bagi BPS untuk selalu meningkatkan mutu penyediaan data dan informasi statistik sekaligus pelayanannya. Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat diperlukan karena merupakan rujukan bagi semua pihak dalam memformulasikan kebijakan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi berbagai program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Sejalan dengan keinginan reformasi birokrasi maka kedepan BPS Kota Palembang harus mampu menghasilkan data yang terpercaya sehingga mampu memberikan kepuasan bagi para pengguna data dan masyarakat, yang didukung oleh SDM Professional dan infrastruktur yang lebih modern. Langkah-langkah kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka perbaikan kualitas data :

1. Membuat suatu kerangka kerja (frame work) untuk melihat ketidak konsistenan data dari berbagai sumber dan membentuk tim pemeriksa konsistensi data (TPKD) ;
2. Melakukan pengendalian kualitas (*quality control*) dalam setiap tahap kegiatan statistik dan mencantumkan *standard error* dalam setiap hasil survei BPS;

Sesuai dengan UU 16 Tahun 1997, tentang Statistik, maka perlu ditingkatkan intensitas koordinasi dan pembinaan statistik dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif;

### 3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2017



Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun dilaksanakan pengukuran kinerjanya secara triwulanan. Hasil pengukuran kinerja tersebut diperlukan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan kaji ulang dari kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan. Berdasarkan laporan monitoring capaian kinerja Triwulanan Tahun 2017 tersebut diperoleh capaian kinerja tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Hasil monitoring capaian kinerja digunakan untuk melakukan tindakan korektif dalam pencapaian kinerja. Dengan demikian diharapkan kendala yang ditemui dalam pencapaian tujuan dan sasaran BPS Kota Palembang dapat diantisipasi lebih awal.

Berdasarkan Reviu Rencana Strategis 2015-2019 terdapat 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kota Palembang pada Tahun 2017 yaitu :

1. Peningkatan kualitas data statistik
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Capaian kinerja tujuan tersebut terlampir pada tabel berikut ini:

Tabel 4		Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2017				
No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kiner (%)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	98,14	122,68

2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84	91,16	108,52
3	Tujuan 3	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10	12	120,00
4	Tujuan 4	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	61,09	101,82
<b>Rata-rata Tingkat Capaian Tujuan</b>						<b>113,25</b>

Berdasarkan laporan monitoring capaian kinerja secara umum kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2017 berhasil, dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 113,25%. Realisasi dari 4 (empat) tujuan yang ingin dicapai, BPS Kota Palembang dapat melebihi dari target yang telah ditetapkan.

### Capaian Kinerja Tujuan Pertama



Kinerja Tujuan Pertama diukur dengan indikator “persentase konsumen yang merasa dengan kualitas data statistik”. Target tujuan pertama adalah 80,00 persen dan berdasarkan Survei Kebutuhan Data yang telah dilaksanakan diperoleh hasil 98,14 persen konsumen yang merasa puas dengan kualitas data.

BPS Kota Palembang. Sehingga capaian kinerja tujuan pertama telah melebihi dari target yang ditetapkan dengan nilai capaian sebesar 122,68%.



Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi oleh BPS Kota Palembang diantaranya responden kurang mampu menjelaskan informasi yang akurat kepada pencacah terutama mengenai informasi keuangan perusahaan. Upaya yang telah dilakukan BPS Kota Palembang dalam mencapai tujuan tersebut diantaranya (1) melaksanakan kegiatan sensus dan survei sesuai dengan SOP (2) Menjalin hubungan yang baik dengan sumber data (3) Petugas survey melakukan pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara (4) Petugas juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan sebelumnya, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden (5) Melakukan kunjungan ulang atau verifikasi terhadap data yang dianggap terlalu ekstrim.

Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data. Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Capaian Kinerja Tujuan Pertama BPS Kota Palembang Tahun 2017

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	98,14	122,68
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	80	98,14	122,68
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	75	93,75	125
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	36	36	100
	Jumlah publikasi /Laporan Sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2	2	100

	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	97,25	92,38	94,98
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	96,93	98,04	101,15
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	97,29	90,30	92,82
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	98,58	99,89	101,33
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama</b>					<b>107,11</b>

Dari tabel tabel diatas dapat diketahui rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 107, 11 persen. Sasaran strategis tujuan pertama terdiri dari 6 indikator. Dari ke enam indikator tersebut, 5 indikator telah mencapai target dan 1 indikator belum mencapai target. Indikator yang belum mencapai target tersebut yaitu persentase pemasukan dokumen (response rate) survei.

Berdasarkan survei kebutuhan data diperoleh 93,75 persen konsumen data yang selalu menjadikan dan informasi statistik sebagai rujukan utama. Indikator kedua dari sasaran strategis pertama ini telah melewati dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 75 persen sehingga capaian kinerjanya 125 persen. Dalam pelaksanaannya masih terdapat konsumen yang mencoba mencari data dari instansi lain sebagai rujukan utama, hal ini dikarenakan konsumen data memerlukan data tahun berjalan. Strategi yang dilaksanakan BPS Kota Palembang yaitu memberikan data tahun terakhir kepada konsumen data dan memberitahukan jadwal ARC tahun ini kepada yang bersangkutan. Diharapkan di tahun

mendatang BPS Kota Palembang dapat menjadi penyedia data statistik bagi semua konsumen data.

Pemutakhiran MFD an MBS Tahun 2017 digunakan untuk memfasilitasi perubahan wilayah di Kota Palembang pada tahun 2017. Pemutakhiran MFD dan MBS dilakukan menggunakan Sistem Pemutakhiran MFD dan MBS berbasis Web. Dalam rentang waktu semester 2 Tahun 2017, terjadi perubahan wilayah kecamatan dari 16 Kecamatan menjadi 18 Kecamatan. Kecamatan Ilir Timur II pecah menjadi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Ilir Timur II dan Kecamatan Ilir Timur III, dan Kecamatan Seberang Ulu I pecah menjadi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Seberang Ulu I dan Kecamatan Jakabaring. Pemecahan wilayah kecamatan tersebut berdasarkan SK Walikota Nomor 5 Tahun 2017. Pemutakhiran data MFD dan MBS pada tahun 2017 telah dilaksanakan sehingga capaian kinerjanya 100 persen. Pemutakhiran MFD dan MBS berbasis Web dilaksanakan berkesinambungan pada dua periode dalam setahun yaitu semester I (Januari – Juni) 2017 dan semester II (Juli – Desember) 2017

Capaian Kinerja jumlah publikasi/laporan yang terbit waktu pada tahun 2017 sebesar 100,00 persen. Pada Tahun 2017 terdapat 36 publikasi dan laporan yang terdiri dari 20 publikasi yang terbit tepat waktu sesuai jadwal ARC dan 16 publikasi/laporan yang tidak masuk dalam komitmen jadwal ARC. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna data, BPS Kota Palembang pada tahun 2017 memberikan publikasi kepada dinas/instansi dengan pengenaan biaya Rp. 0,00 (nol rupiah) sebagaimana Perka BPS No. 1 Tahun 2012.

Terdapat kendala yang dihadapi dalam penyusunan publikasi PDRB Kota Palembang menurut lapangan usaha 2012 – 2016 diantaranya (1) Dalam pengumpulan data menjadi agak sulit dikarenakan instansi tidak memiliki data yang diinginkan sehingga Indikator harga menjadi kurang lengkap. (2) Data yang diperoleh dari instansi dikeluarkan secara umum sedangkan BPS membutuhkan data yang lebih rinci untuk pengisian LK (Lembar Kerja).

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu. Tahun 2017 ditargetkan 2 publikasi/laporan, dengan realisasinya sebanyak 2 publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu, dengan demikian capaian kinerjanya 100,00 persen. Laporan ini terdiri dari Laporan SE2016 – Lanjutan Tahun 2017 dan Analisis Hasil Listing SE2016- Lanjutan.

Capaian Kinerja persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei masih berada di bawah target yang ditetapkan. Salah satu penyebab pencapaian target yang rendah tersebut dikarenakan pemasukan dokumen pendataan UMK dan UMB SE-2016 Lanjutan berada dibawah target. Dari target 99,81 persen realisasi pemasukan dokumen pendataan UMK dan UMB SE2016 Lanjutan hanya 89,70 persen. Indikator persentase pemasukan dokumen ini terbagi menjadi 3 :

1. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga
2. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha
3. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha

Realisasi pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga mencapai 98,04 persen. Nilai ini melebihi dari target yang ditetapkan sehingga capaian kinerjanya diatas 100 persen. Walaupun demikian masih terdapat survei yang realisasinya dibawah target yang diharapkan yaitu survei pertanian tanaman pangan dan ubinan. Survei ubinan memiliki kerumitan yang tinggi. Pada saat pelaksanaan listing pencacah telah melaksanakan koordinasi dengan petani masalah panen kapan akan dilaksanakan. Hama tanaman menyebabkan petani melakukan panen muda sehingga panen yang telah dijadwalkan dengan pencacah berubah, tanpa sepengetahuan pencacah. Selain itu jadwal tanam tidak sesuai dengan iklim sehingga pada saat penanaman telah selesai dilaksanakan terjadi banjir. Kondisi lain yaitu bahwa pada wilayah Blok Sensus sampel ubinan seringkali tidak tepat sasaran dikarenakan periode tanam dan listing tidak masuk pada subround yang

bersangkutan. Kondisi tersebut menyebabkan non response pada saat pencacahan survei pertanian tanaman pangan/ubinan. Dalam rangka meningkatkan pemasukan dokumen survei pertanian tanaman pangan/ubinan, diantaranya koordinator selalu mengingatkan waktu panen jangan sampai terlewat dan mengingatkan kepada petugas pendata untuk selalu menghubungi responden via telepon atau mengecek kelapangan langsung sehingga jadwal panen tidak terlewat.

**Gambar 2. Pendataan Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan**



Kondisi daerah perkotaan menyebabkan pencacahan yang dilaksanakan menjadi agak terhambat. Dengan wilayah blok sensus yang terdapat di kompleks perumahan, responden seringkali pulang ke rumah hingga malam hari sehingga pencacah harus berulang – ulang mendatangi responden. Dalam mengatasi hal tersebut PML berkoordinasi dengan pencacah lain untuk membantu pendataan di daerah tersebut. Hal ini mengakibatkan lamanya waktu pencacahan dan keterlambatan pengolahan. Kendala lain yaitu responden Susenas mengeluh dengan lamanya waktu wawancara saat pencacahan, utamanya pada

item pertanyaan Modul konsumsi mengingat responden kurang bisa mengingat pengeluaran yang mereka lakukan.

Capaian Kinerja pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha masih berada dibawah target yang ditetapkan. Survei yang masih dibawah target yaitu Survei perusahaan perkebunan tahunan dengan realisasi 1 perusahaan , Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi dengan realisasi 30 dokumen, Pendataan UMB dan UMK SE2016 Lanjutan dengan realisasi 12.033 perusahaan, Survei Penyusunan Diagram Timbang IHPB dengan realisasi 71 dokumen dan VHTS dengan realisasi 850 dokumen.

**Gambar 3. Pendataan UMB dan UMK SE-2016 Lanjutan**



Dari target yang ditetapkan sebesar 13.389 perusahaan atau 99,81 persen , realisasinya 12. 033 perusahaan atau 89,70 persen. Rendahnya pemasukan pendataan UMB SE2016- Lanjutan disebabkan kesadaran responden yang berasal dari kalangan dunia usaha dalam hal memberikan data yang dibutuhkan masih sangat rendah bahkan untuk perusahaan yang merupakan kantor cabang perlu rekomendasi dari pusat. Selain kesulitan

mengakses data secara keseluruhan sesuai sasaran sensus ekonomi, sebagian perusahaan juga ada yang hanya memberikan data sebagian. Umumnya informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang masih sulit diperoleh dari pengelola.

Strategi yang dilaksanakan oleh BPS Kota Palembang dalam menghadapi kendala yaitu dengan membentuk tim taskforce, yang dibagi dalam 2 kategori :

1. Taskforce perusahaan bermasalah
2. Taskforce reminder, Non Response dan Online

Sensus Ekonomi sangat penting bagi Indonesia untuk mengupdate perkembangan dan jumlah usaha diberbagai sektor. Hasil data Sensus Ekonomi dapat digunakan sebagai gambaran untuk menghitung Produk Domestik Bruto.

Capaian Kinerja pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha telah melewati dari target yang ditetapkan dengan nilai capaian kinerja sebesar 101,33 persen. Target yang ditetapkan sebesar 98,58 persen dengan realisasi 99,89 persen. Diharapkan pada tahun yang akan datang, capaian kerjanya dapat dipertahankan.

### Capaian Kinerja Tujuan Kedua



Kinerja Tujuan kedua di ukur dengan indikator Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Target tujuan kedua adalah 84,00 persen dan berdasarkan survei kebutuhan data realisasinya 91,16 persen pengguna data BPS menyatakan puas dengan layanan data BPS, sehingga capaian kinerja tujuan kedua adalah sebesar 108,52 persen. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data telah melebihi target yang diharapkan sehingga perlu untuk dipertahankan.

Keinginan konsumen terhadap data yang uptodate dan beraneka ragam mengakibatkan dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Melalui Program Advanced Release Calendar (ARC) BPS Kota Palembang dapat meningkatkan pelayanan bagi pengguna data dengan memberikan kepastian tanggal rilis seluruh publikasi yang akan terbit tiap tahunnya. Melalui program ARC ini maka public mendapatkan informasi awal dan jaminan kepastian publikasi apa saja yang akan diterbitkan oleh BPS Kota Palembang selama satu tahun. Jadwal ARC harus ditampilkan dalam website resmi BPS. Jikalau ada publikasi yang terpaksa batal dipublikasi, maka BPS harus menuliskan alasan batal cetak tersebut, sehingga konsumen data yang menunggu terbitnya publikasi tersebut tidak merasa dikecewakan.

Pelayanan Statistik Terpadu merupakan ujung tombak pelayanan secara langsung terhadap para konsumen data. Keberadaan unit PST diharapkan mampu mempermudah pengguna data yang akan mencari data dan informasi statistik karena pelayanan yang diberikan bersifat satu pintu atau sering dikenal dengan *one gate service*. PST BPS Kota Palembang memberikan pelayanan sebagai berikut :

1. Perpustakaan tercetak

Tersedianya berbagai macam publikasi BPS dalam bentuk buku (hardcopy)

2. Konsultasi Statistik

Pengunjung dapat melakukan konsultasi mengenai data statistik yang dibutuhkan dengan petugas PST

3. Penjualan buku / hardcopy) dan CD (softcopy)

Petugas PST melayani pembelian buku / CD publikasi BPS sesuai dengan tarif PNBP.

Penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) , mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 54 tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara yang berlaku pada Badan Pusat Statistik.

Sementara itu , bagi pengguna data yang tidak berkesempatan untuk mengunjungi PST secara langsung tersedia layanan berikut ini :

1. Layanan Telepon

Petugas PST menerima dan melayani permintaan data/konsultasi melalui telepon

2. Website BPS

Pengguna data dapat mengakses website BPS dari mana pun tidak harus mengunjungi PST.

Gambar 4. Sistem Pelayanan Statistik Terpadu



Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement). Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2017

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84	91,16	108,52%

2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi i statistik melalui website BPS	Pengunjung	31.000	42.890	138,35%
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	12	49	408,33%
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75	88,75	118,33%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua</b>					<b>221,67%</b>

Capaian Kinerja jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS pada Tahun 2017 yaitu sebesar 138,35 persen, dengan target 31.000 pengunjung dan realisasi kinerja 42.890 pengunjung. Pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website tiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut diiringi dengan penurunan jumlah pengunjung PST. Pada tahun 2018 jumlah pengunjung yang datang ke PST BPS Kota Palembang sebanyak 199 pengunjung sedangkan target PK yang ditetapkan sebesar 310 pengunjung. Sehingga capaian kinerjanya sebesar hanya 64,19 persen. Hal ini mengisyaratkan bahwa pengunjung data di PST BPS Kota Palembang telah mengalihkan akses data nya melalui website. Dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung website maka website BPS Kota Palembang telah menggunakan versi 4.0 menggantikan versi 3 yang selama ini tampil sebagai website resmi milik BPS. Website versi 4.0 diharapkan dapat menjadi tonggak bagi perwujudan Open Data Indonesia.

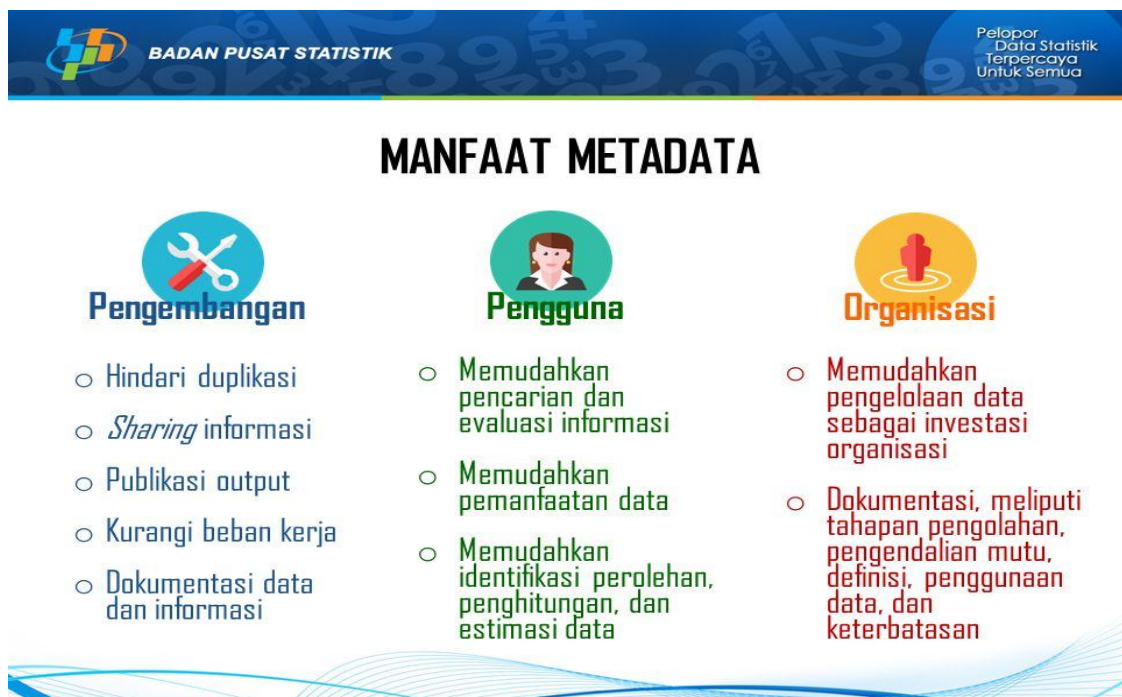
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional capaian kinerjanya sangat tinggi yaitu sebesar 408,33 persen. Hal ini disebabkan target yang ditetapkan terlalu kecil yaitu 12 persen. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS terutama untuk perencanaan pembangunan yaitu sebesar 29,73 persen dan evaluasi pembangunan 18,92 persen, 13,51 persen digunakan oleh

mahasiswa dan pelajar untuk tugas sekolah/kuliah, 8,11 persen digunakan untuk penelitian dan 8,11 persen digunakan untuk penyebaran informasi.

Berdasarkan survei kebutuhan data diperoleh realisasi persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS yaitu sebesar 88,75 persen, lebih tinggi daripada target yang ditetapkan yaitu 75 persen. Peningkatan persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS Kota Palembang seiring dengan peningkatan jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website.

### Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Gambar 5. Manfaat Metadata



Capaian Kinerja Tujuan ketiga di ukur dengan indikator Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Target tujuan ketiga yaitu 10 metadata dengan realisasi 12 metadata, sehingga capaian kinerjanya 120 persen.

Tujuan ketiga dicapai dengan satu sasaran strategis yaitu meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN . Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2017					
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10	12	120
3.1.Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	10	12	120
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan ketiga					120

Dalam rangka menunjang terbentuknya Sistem Statistik Nasional (SSN) , maka pemerintah merasa perlu mengetahui ragam kegiatan statistik yang dilakukan oleh setiap dinas/instansi. Dengan adanya pelaksanaan survei Metadata Statistik Dasar/Sektoral/Khusus Daerah secara berkesinambungan diharapkan duplikasi kegiatan statistik dapat dihindari. Responden kegiatan Survei metadata statistik dasar/sektoral/khusus daerah yaitu dinas/instansi dalam wilayah Kota Palembang dan dalam rangka menggali informasi mengenai kegiatan statistik akan dilaksanakan probing di setiap dinas/instansi yang bersangkutan.

#### Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Kinerja Tujuan keempat di ukur dengan indikator hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dengan nilai capaian kinerja sebesar 101,81 persen. Dari target 60 persen

dengan realisasi 61,09. Persen. Tujuan keempat dicapai dengan dua sasaran strategis yaitu (1) meningkatnya birokrasi yang akuntabel (2) meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS. Capaian Kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8		Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Tahun 2017				
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	
4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	61,09	101,81	
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	61,09	101,81	
4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna Layanan yang merasa puas Terhadap pemenuhan Sarana dan prasarana BPS	Persen	77	85,63	111,21	
	Persentase pengadaan Sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100	
Rata- rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat					104,34	

Dalam rangka memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana fisik, pada Tahun 2017 BPS Kota Palembang melaksanakan penyediaan pos satpam, pengadaan lemari arsip, kulkas, pengadaan AC , Gorden , podium ruangan, printer dan sound system . Kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja tersebut berpengaruh terhadap persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kota Palembang. Hal ini terlihat dari capaian kinerjanya diatas 111,21 persen. Sesuai

dengan survei kebutuhan data yang dilaksanakan diperoleh 85,63 persen pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana, dari target PK yang ditetapkan sebesar 77 persen. Pada tahun berikutnya BPS Kota Palembang dapat mempertahankan kepuasan pengguna layanan melalui perawatan terhadap sarana dan prasarana.

### 3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2017 terhadap Tahun 2016

Selama tahun 2015 - 2016 terdapat perkembangan capaian kinerja tujuan, berikut ini disajikan Perkembangan capaian kinerja tujuan terhadap target awal (PK) :

Tabel 9 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2016-2017

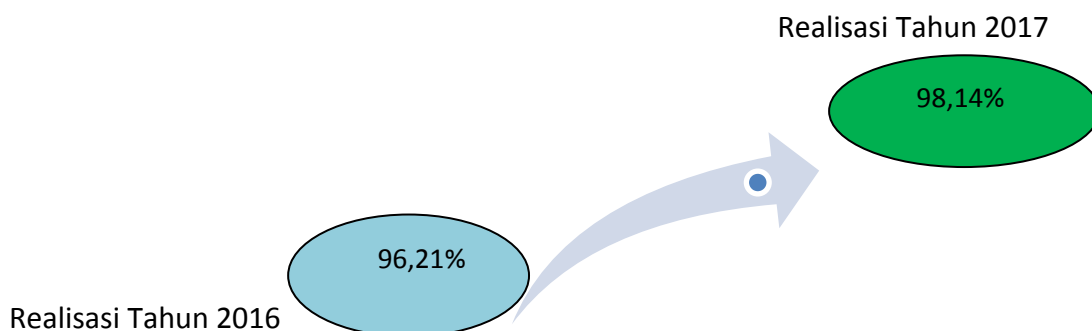
Tujuan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peningkatan kualitas data statistik	75	80	96,21	98,14	128,28	122,68
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	84	84	86,5	91,16	102,98	108,52
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik	Na	10	Na	12	na	120
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	68,24	60	61,09	61,09	89,52	101,82
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan					106,93	113,25

Sesuai dengan Reviu Renstra 2015-2019 terdapat 4 tujuan yang akan dicapai pada Tahun 2017, sedangkan pada Tahun 2016 terdapat 3 tujuan. Penambahan tujuan tersebut terdapat pada tujuan ketiga yaitu penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik, sehingga tujuan ini tidak dapat dibandingkan.

### Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Capaian kinerja tujuan pertama jika dibandingkan dengan tahun 2016, mengalami penurunan. Tahun 2017 capaian kinerjanya 122,68 persen sedangkan 2016 sebesar 128,28 persen. Penurunan tersebut bukan karena realisasinya turun, tetapi dikarenakan BPS Kota Palembang optimis dengan peningkatan kualitas data statistik di BPS Kota Palembang. Target yang ditetapkan pada Tahun 2016 sebesar 75,00 persen, di Tahun 2017 ditingkatkan menjadi 80,00 persen.

**Gambar 6. Realisasi Kinerja Tujuan Pertama Tahun 2016 dan 2017**



Pada Tahun 2017 BPS Kota Palembang telah memperbaiki kualitas data pada survei Susenas dengan peringkat 11 dari seluruh kabupaten/kota se Indonesia.

Perkembangan capaian kinerja sasaran startegis untuk tujuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2016-2017

Sasaran Strategis/Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	75	80	96,21	98,14	128,28	122,68
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	80	75	71,43	93,75	89,28	125
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100	100	100	100	100
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	47	36	47	36	100	100
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	2	2	2	2	100	100
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	93,56	97,26	96,04	92,38	102,64	94,98
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	97,43	96,93	97,52	98,04	100,08	101,15
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	89,69	97,29	94,36	90,30	105,21	92,82
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100	98,58	99,65	99,89	99,65	101,33
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama					102,78	107,11

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama :

- ✚ Pada Tahun 2016 BPS Kota Palembang menargetkan 80,00 persen untuk konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik sebagai rujukan utama, akan tetapi realisasinya hanya 71,43 persen. Dengan kondisi tersebut di tahun 2017 BPS

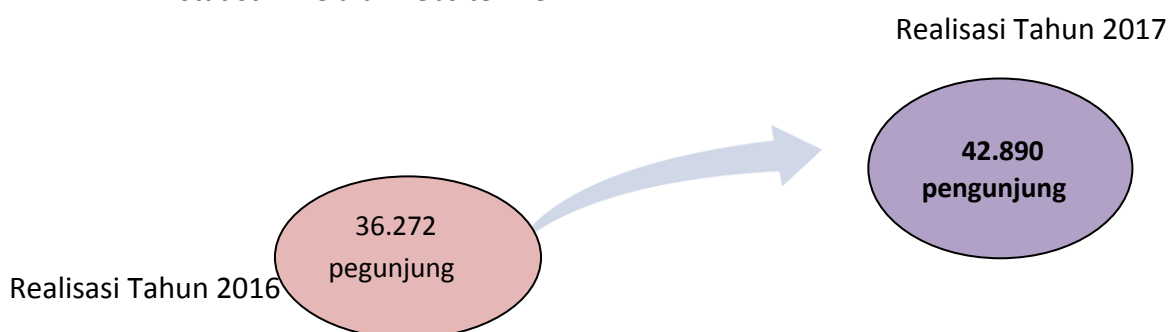
Kota Palembang menurunkan target menjadi 75,00 persen sehingga capaian kerjanya naik dari 89,28 persen menjadi 125,00 persen. Diharapkan pada tahun yang akan datang BPS Kota Palembang dapat menjadi satu-satunya tempat rujukan bagi semua konsumen data.

- ✚ Perkembangan capaian kinerja indikator persentase pemutakhiran data MFD dan MBS, jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu dan jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu masih dapat dipertahankan oleh BPS Kota Palembang dengan capaian kinerja 100,00 persen.
- ✚ Capaian Kinerja persentase pemasukan dokumen survei untuk tahun 2017 mengalami penurunan dari 102,64 persen turun menjadi 94,98 persen. Penurunan tersebut terjadi pada survei dengan pendekatan usaha dengan capaian kinerja 105,21 persen di tahun 2016 turun menjadi 92,82 persen. Sedangkan survei dengan pendekatan rumah tangga dan non rumah tangga non usaha capaian kerjanya naik dari 100,08 persen dan 99,65 persen naik menjadi 101,15 persen dan 101,33 persen. Pada Tahun yang akan datang BPS Kota Palembang harus bekerja optimal agar pemasukan dokumen (response rate) dapat meningkat.

### Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Capaian kinerja tujuan kedua meningkat dari tahun sebelumnya , dengan tingkat capaian 102,98 persen di tahun 2016 meningkat menjadi 108,52 persen. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan jumlah pengunjung yang mengakses data melalui website dan kemudahan dalam akses data di web site BPS Kota Palembang.

Gambar 7. Realisasi Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi statistik melalui website BPS



Perkembangan capaian kinerja sasaran strategis untuk tujuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Target , Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2016-2017

Sasaran Strategis/Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)						
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	30.000	31.000	36.272	42.890	120,91	138,35
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	12	12	11,11	49	92,58	408,33
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	75	75	77,14	88,75	102,85	118,33
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua					105,45	221,67

- ✚ Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS meningkat dari 36.272 pengunjung menjadi 42.890 pengunjung sehingga capaian kinerjanya meningkat dari 120,91 persen meningkat menjadi 138,35 persen.
- ✚ Capaian kinerja persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional meningkat sangat tajam , dari 92,58 persen tahun 2016 menjadi 408,33 persen di tahun 2017.

- ✚ Capaian kinerja persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS juga meningkat dari 102,85 persen di tahun 2016 meningkat menjadi 118,33 persen di tahun 2017.
- ✚ Hal ini mengindikasikan bahwa BPS semakin dikenal oleh pengguna data , dapat dilihat dari rata-rata capaian strategis tujuan kedua naik dari 105,43 persen di tahun 2016 menjadi 221,67 persen di tahun 2017.

### Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Capaian kinerja tujuan keempat meningkat dari tahun sebelumnya , dengan tingkat capaian 89,52 persen di tahun 2016 meningkat menjadi 101,82 persen. Peningkatan capaian kinerja tersebut tidak diiringi peningkatan realisasi. Pada tahun 2016 BPS Kota Palembang menargetkan hasil penilaian Sakip dari inspektorat sebesar 68,24 persen dengan realisasi hanya 61,09 point. Oleh karena itu di Tahun 2017 targetnya dikurangi menjadi 60 persen. Perkembangan capaian kinerja sasaran strategis untuk tujuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut :

Sasaran Strategis/Indikator	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Meningkatnya birokrasi yang akuntabel</b>						
Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	68,24	60	61,09	61,09	89,52	101,82
<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS</b>						
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80	77	77,14	85,63	96,43	111,21
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Na	100	Na	100	Na	100
<b>Rata-rata capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan keempat</b>					<b>92,97</b>	<b>104,34</b>

- ✚ Capaian kinerja persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS meningkat dari tahun 2016 sebesar 96,42 persen menjadi 111,21 persen di tahun 2017. Peningkatan ini dikarenakan pada tahun 2017 terdapat pengadaan sarana dan prasarana di BPS Kota Palembang.
- ✚ Capaian kinerja persentase pengadaan sarana dan prasarana tahun 2017 tidak dapat disandingkan dengan tahun 2016, dikarenakan pada tahun 2016 tidak terdapat anggaran pengadaan sarana dan prasarana. Pada tahun 2016 awalnya terdapat Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS seperti pengadaan perangkat teknologi dan informasi, pengadaan peralatan komunikasi, pengadaan meubelair dan peralatan serta pembangunan pos satpam gedung kantor dengan anggaran sebesar Rp. 122.600.000,-. Pengadaan tersebut termasuk kedalam anggaran self blocking untuk sementara dan selanjutnya dilaksanakan penghematan.

### 3.3 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019

Perbandingan antara capaian kinerja terhadap target PK 2017 dengan capaian kinerja terhadap target renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Capaian Kinerja Tujuan 2017 terhadap Rencana Strategis 2017 dan 2019

No	Tujuan	Realisasi Kinerja 2017	Renstra 2017		Renstra 2019		PK 2017	
			Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tujuan 1	98,14	80	122,68	80	122,68	80	122,68
2	Tujuan 2	91,16	85	107,25	87	104,78	84	108,52
3	Tujuan 3	12	10	120	12	100	10	120
4	Tujuan 4	61,09	61	100,15	65	93,98	60	101,82
Rata-rata			112,52		105,36		113,25	

Pada Tahun 2017 BPS Kota Palembang telah melaksanakan reviu Renstra 2015-2019. Reviu tersebut dilaksanakan karena pada tahun 2017 BPS Kota Palembang memiliki 4 tujuan yang akan dicapai sedangkan tahun 2016 memiliki 3 tujuan. Berdasarkan Reviu Renstra 2015 – 2019 terlihat bahwa BPS Kota Palembang selama kurun waktu 2017 dan 2019 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil realisasi kinerja yang telah dilaksanakan, walaupun capaian kinerjanya berangsur-angsur turun. Secara rata-rata capaian kinerja tujuan BPS Kota Palembang sesuai Renstra 2017 dan 2019 lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja PK 2017. Pada Renstra 2019 terdapat satu tujuan yang berada di bawah target yaitu indikator hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dengan nilai capaian kinerja 93,98 persen.

Capaian kinerja sasaran strategis masing-masing tujuan pada tahun 2017 dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Sasaran	Indikator	Realisasi 2017	Renstra 2017		Renstra 2019		PK 2017	
			Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistik	98,14	80	122,68	80	122,68	80	122,68
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistic BPS sebagai rujukan utama	93,75	85	110,29	87,5	107,14	75	125
	Persentase pemutakhiran data MFD da MBS	100	90	111,11	95	105,26	100	100
	Jumlah Publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	36	36	100	36	100	36	100
	Jumlah Publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	2	2	100	na	na	2	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey	92,38	95,83	99,11	96,33	98,60	97,26	94,98

	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	98,04	97	104,28	97,5	103,74	96,93	101,15
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	90,30	90,5	102,56	91,5	101,44	97,29	92,82
	- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	99,89	100	99,89	100	99,89	98,58	101,33
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1				107,20		106,74		107,11
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	42.890	31.000	138,35	40.000	107,23	31.000	138,35
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	49	13	376,92	15	326,67	12	408,33
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	88,75	76	116,78	78	113	75	118,33
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2				210,68		182,56		221,67
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	12	10	120	12	100	10	120
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3				120		100		120
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	61,09	61	100,15	65	93,98	60	101,82
4.2. Meingkatkan kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	85,63	81	105,72	83	103,17	77	111,21
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 4				101,95		99,05		104,34

Bedasarkan tabel diatas, BPS Kota Palembang harus berupaya optimal untuk menaikkan response rate survei. Dari 6 indikator sasaran strategis tujuan pertama hanya satu capaian kinerja yang belum tercapai, yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei. Non response merupakan salah satu masalah dalam survei maupun sensus yang dapat mengakibatkan bias non response dalam estimasi survei. Adanya bias non response merupakan ancaman terhadap validitas dan reabilitas suatu penelitian , terutama bila tingkat non responsenya cukup tinggi. Capaian kinerja pemasukan dokumen pada Renstra 2017 sebesar 99,11 persen , turun menjadi 98,60 persen di Renstra 2019 dan menurun lagi di PK 2017 hingga mencapai 94,98 persen.

BPS Kota Palembang semakin dikenal oleh konsumen data seperti mahasiswa, dosen, pelajar, peneliti, instansi pemerintah dan swasta lainnya. Kerja keras yang dilaksanakan BPS Kota Palembang terlihat dari jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS Kota Palembang dan kemudahan terhadap akses data yang nilai capaian kinerjanya pada Renstra 2017, Renstra 2019 dan pada PK 2017 masih diatas 100,00 persen. Secara keseluruhan capaian kinerja Renstra 2015-2019 ini sudah baik namun perlu adanya revisi target untuk indikator persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, dikarenakan nilai capaian kinerjanya terlalu besar.

Untuk Capaian kinerja Sasaran strategis tujuan ketiga baru muncul pada tahun 2017, sehingga selama tahun 2017 nilainya sama akan tetapi pada Renstra 2019 turun menjadi 100 persen.

### **3.4 Prestasi BPS Kota Palembang Tahun 2017**

Data Susenas memiliki informasi yang komprehensif mengenai keadaan sosial-ekonomi masyarakat Indonesia. Demikian strategisnya data Susenas sehingga semua program pembangunan nasional dan daerah yang ditujukan untuk kemakmuran, kesejahteraan dan kepuasan hidup manusia Indonesia diukur capaiannya dengan menggunakan data dari Susenas. Mengingat akan pentingnya data Susenas maka BPS Pusat mengeluarkan hasil evaluasi kualitas data Susenas se Provinsi/kabupaten/Kota . BPS Kota

Palembang pada tahun 2017 berhasil menaikkan peringkat dari tahun 2016. Pada tahun 2016 BPS Kota Palembang memperoleh peringkat 402 dari seluruh kabupaten/kota se Indonesia, di Tahun 2017 peringkatnya naik menjadi 17 untuk Susenas Maret 2017 dan peringkat ke 11 untuk Susenas September 2017. Pada periode berikutnya diharapkan BPS Kota Palembang dapat mempertahankan dan menaikkan peringkatnya. Sehingga Visi BPS Kota Palembang sebagai “Pelopor Data Terpercaya untuk Semua” dapat tercapai.

### **3.5 Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang Tahun 2017**

Kegiatan prioritas BPS Kota Palembang Tahun 2017 yaitu pendataan UMK dan UMB SE2016. Pendataan UMK dan UMB SE2016 bertujuan untuk mengetahui profil usaha di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro dan data yang dihasilkan akan digunakan sebagai acuan survei-survei selanjutnya. Keterangan dan informasi yang dikumpulkan tersebut antara lain Nama dan alamat usaha/perusahaan, Karakteristik usaha/perusahaan, Kendala dan prospek usaha, pekerja dan balas jasa pekerja, pengeluaran usaha selama Tahun 2016, produksi dan pendapatan usaha selama Tahun 2016, neraca perusahaan dan status permodalan.

Petugas Pendataan UMK dan UMB SE2016 Lanjutan meliputi mitra statistik dan staf organik BPS yang terlatih dan berpengalaman (diutamakan petugas yang juga terlibat dalam kegiatan pendataan listing SE2016. Petugas Lapangan terdiri dari 256 PCS dan 86 PMS yang dilatih di Hotel Grand Duta Syariah dan Hotel Budi Palembang pada tanggal 13 s.d 24 Juli 2017. Dalam rangka mendapatkan data yang tepat dan akurat, BPS Kota Palembang melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan dan inventaris perusahaan/usaha baik UMK maupun UMB sehingga didapat peta perusahaan/usaha menurut tingkat kesulitannya dan kelengkapan alamat.
2. Membentuk Koordinator Kecamatan (Korcam)
3. Untuk mengantisipasi dan mengetahui permasalahan dilapangan, maka BPS Kota Palembang melakukan supervisi di seluruh kecamatan secara berkesinambungan.

Gambar 8 Pelaksanaan Lapangan Koordinator Kecamatan



4. Membentuk Tim Taskforce.

Gambar 9 . Tasforce Pendataan UMK dan UMB SE2016 Lanjutan



5. Melakukan monitoring secara ketat progress pemasukan dokumen dari setiap kecamatan per 3 hari (bulan pertama) , dimana hasil monitoring disampaikan ke subject matter (kasi statistik distribusi). Apabila hasil monitoring lebih rendah dari target yang telah ditetapkan, maka tim Taskforce yang bertanggungjawab di kecamatan tersebut akan segera turun kelapangan mencari solusi.
6. Memberdayakan KSK untuk memantau pelaksanaan pendataan UMK dan UMB dilapangan

Penjaminan kualitas pendataan BPS Kota Palembang dilakukan oleh petugas PK yang berasal dari BPS Pusat dan BPS Propinsi. Hasil temuan penjaminan kualitas antara lain :

1. Ketidakwaian UMB dan UMK dan tidak konsisten dengan isian di blok lain (Blok IV, V dan VI) dan kesalahan dalam penjumlahan.
2. Penulisan kegiatan utama dan produk barang/jasa yang tidak lengkap sehingga sulit mengidentifikasi KBLI
3. Pengisian neraca usaha , status permodalan dan kredit usaha tidak lengkap dan tidak konsisten.
4. Tidak terdapat konsisten antara jumlah tenaga kerja harian dengan balas jasa dan pendapatan.
5. Ketidakwaian antara UMR yang diterapkan perusahaan dengan rata-rata balas jasa untuk pekerja tetap dan kontrak.
6. Kesalahan dalam menetapkan persentase pemasaran dan penjualan produk.
7. Penulisan kegiatan utama masih ada yang keliru.

Penjaminan kualitas editing dilakukan oleh petugas PK berasal dar BPS Pusat. Hasil pemeriksaan PK bahwa sesuai hasil editing masih terdapat kesalahan – kesalahan tetapi tidak terlalu signifikan. Untuk meminimalisir tingkat kesalahan tersebut petugas PK memberikan penjelasan tentang kesalahan yang ditemukan untuk bisa dapat diperbaiki oleh tim editor.

### 3.6 Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang

Berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 4 tahun 2017 tentang Efisiensi belanja barang kementerian/lembaga dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara Tahun anggaran 2017, BPS Kota Palembang berupaya melakukan efisiensi penggunaan anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan output yang maksimal. Penghematan anggaran yang dilaksanakan selama tahun 2017 sebesar Rp. 60.199.000,00 atau 0,85 persen dari pagu anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Program/Kegiatan/Suboutput/ Komponen/Subkomp/Akun/detil	Pagu	Potensi Penghematan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2895.004.100.521210	Pengembangan diseminasi	15.000.000	15.000.000
2	2895.004.100.524111	Konsultasi Teknis IPDS	2.615.000	2.615.000
3	2895.006.101.524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Sakernas Tahunan	65.580.000	13.578.000
4	2895.027.051.524111	Konsultasi teknis Seksi Produksi	2.615.000	2.615.000
5	2895.028.100.521210	Evaluasi data hortikultura dengan diperta TK II	2.736.000	2.736.000
6	2895.029.100.524111	Konsultasi Tenis seksi Distribusi	2.615.000	2.615.000
7	2886.994.002.521110	BPJS Ketenagakerjaan Satpam	1.440.000	1.440.000
8	2886.994.002.521110	BPJS Ketenagakerjaan Petugas Kebersihan dan Pramubakti	600.000	600.000
9	2886.994.002.523120	Pemeliharaan PC/notebook/laptop/server	24.820.000	10.000.000
10	2886.994.002.523120	Pemeliharaan genzet	8.640.000	5.000.000
11	2886.994.002.523120	Pemeliharaan mesin handkey	2.408.000	1.000.000
12	2886.994.002.523120	Pemeliharaan AC	7.320.000	3.000.000
<b>Total</b>				<b>60.199.000</b>

Penghematan anggaran tersebut berasal dari program PPIS sebesar Rp.39.159.000,- atau 0,55 persen dari pagu dan DMPTTL sebesar Rp. 21.040.000,- atau 0,30 persen dari pagu dengan pagu anggaran Rp. 7.097.408.000,-.

Hasil pengukuran yang dilakukan Kementerian Keuangan melalui Sistem Aplikasi SMART terhadap rata-rata efisiensi untuk setiap jenis output memberikan nilai 14,04 persen. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi terhadap tercapainya target *output* bila dibandingkan dengan realisasi anggaran.

### 3.7. Kinerja Anggaran Tahun 2017

Realisasi penggunaan anggaran tahun 2017 mencapai 85,97 persen, dengan rincian yaitu : Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas –tugas Lainnya BPS menyerap anggaran sebesar 90,46 persen terhadap total pagu. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS sebesar 100,00 persen. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik menyerap dana sebesar 79,34 persen terhadap total pagu. Adapun realisasi penggunaan anggaran BPS Kota Palembang selama Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14 Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Program

Program	Pagu 2017 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	4.538.577.000	4.105.581.110	90,46
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	120.100.000	120.100.000	100,00
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	3.324.564.000	2.637.851.070	79,34
<b>Total</b>	<b>7.983.241.000</b>	<b>6.863.532.180</b>	<b>85,97</b>

Apabila ditinjau berdasarkan jenis belanja, dapat terlihat penyerapan anggaran BPS Kota Palembang untuk belanja pegawai (51) sebesar Rp. 3.612.570.393 atau sebesar 90,11 % dari total pagu anggaran belanja pegawai (51) sebesar Rp. 4.008.884.000,00. Untuk belanja barang (52) pagu anggaran Tahun 2017 sebesar Rp.3.854.257.000,00 dan diserap 81,23 % yakni sebesar Rp. 3.130.861.787,00. Sedangkan belanja modal pagu anggaran tahun 2017 sebesar Rp. 120.100.000,00 dan diserap 100,00 %.

Tabel 17 Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Jenis Belanja

<b>Program</b>	<b>Pagu 2017 (Rp)</b>	<b>Realisasi 2017 (Rp)</b>	<b>Penyerapan Anggaran (%)</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Belanja Pegawai	4.008.884.000	3.612.570.393	90,11
Belanja Barang	3.854.257.000	3.130.861.787	81,23
Belanja Modal	120.100.000	120.100.000	100,00
<b>Total</b>	<b>7.983.241.000</b>	<b>6.863.532.180</b>	<b>85,97</b>

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Tinjauan Umum

BPS Kota Palembang sesuai dengan visinya Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua telah berusaha untuk menyediakan data statistik yang *objective, uptodate, reliable, complete* dan *ontime serta user friendly*. Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja BPS Kota Palembang menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan. Kesimpulan ini tercermin dari keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPS Kota Palembang Tahun 2017.

Rata – rata capaian kinerja tujuan selama tahun 2017 yaitu sebesar 113,25 persen. Dari seluruh tujuan yang hendak dicapai semuanya mencapai diatas 100,00 persen. Seiring dengan hal tersebut rata-rata capaian kinerja sasaran strategis juga berhasil dicapai dengan nilai 133,9 persen. Pada tahun 2017 Indikator Kinerja yang belum tercapai yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan capaian kinerja 94,98 persen. Pemasukan dokumen survei yang belum tercapai tersebut yaitu dengan pendekatan usaha dengan nilai capaian kinerja 92,82 persen. Salah satu kendala pencapaian pemasukan dokumen (*response rate*) dengan pendekatan usaha yaitu Pendataan UMK dan UMB SE2016 dengan nilai capaian kinerja sebesar 89,87 persen dan realisasi 89,70 persen. Hal ini dikarenakan kesadaran responden yang masih sangat rendah terutama bagi perusahaan cabang. Selain itu terdapat juga perusahaan yang memberikan sebagian data, umumnya informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang masih sulit diperoleh dari pengelola.

#### 4.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang perlu dilaksanakan guna perbaikan dimasa mendatang sebagai berikut :

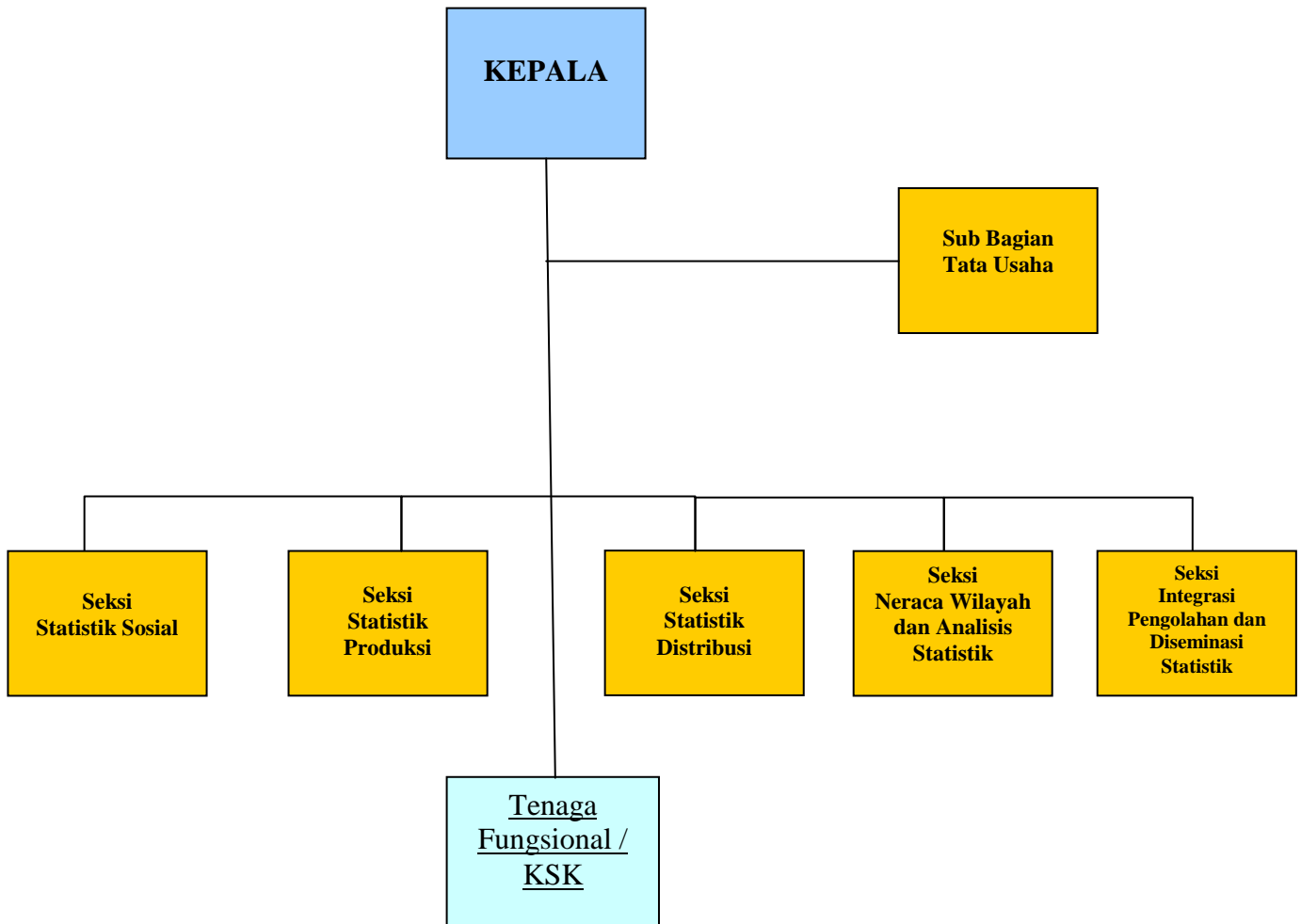
1. Terhadap capaian kinerja indikator yang melebihi 120,00 persen seperti jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS

Kota Palembang dan persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional perlu dilaksanakan revisi target pada perjanjian kinerja dan Renstra 2015-2019.

2. Untuk indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan seperti pemasukan dokumen (*response rate*) survei perlu dilaksanakan perbaikan dengan melakukan kunjungan ulang (*revisit*) dan pengawasan melalui pendekatan yang intensif terhadap responden serta memberikan pengertian ke pihak perusahaan tentang pentingnya data statistik bagi pemerintah. Diharapkan dengan upaya yang dilaksanakan ini pada tahun yang akan datang BPS Kota Palembang dapat meningkatkan *response rate*.
3. Indikator yang telah mencapai target seperti persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kota Palembang, perlu dipertahankan walaupun tahun berikutnya tidak terdapat pengadaan barang dan jasa. Upaya yang dapat dilakukan melalui perawatan gedung dan kantor, pemeliharaan peralatan dan mesin dan pemeliharaan kendaraan roda 4 dan 2. Melalui pemeliharaan dan perawatan yang dilaksanakan diharapkan kepuasan pengguna layanan dapat dipertahankan.

**Lampiran 1**

**Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik  
BPS Kota Palembang**



## Lampiran 2. Reviu Renstra BPS Kota Palembang 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG</b>						
	T1 Peningkatan kualitas data statistik					
	<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data</b>	80%	80%	80%	80%	80%
	SS.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data	80%	80%	80%	80%	80%
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	85%	85%	85%	85%	87,5%
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	90%	90%	90%	95%	95%
	1.4. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	38	52	36	36	36
	1.5. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	-	2	2	-	-
	1.6. Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	95%	95,67%	95,83%	96,17%	96,33%
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	96%	97%	97%	97,5%	97,5%
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	89%	90%	90,5%	91%	91,5%
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
	T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik					
	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84%	84%	85%	86%	87%
	SS.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)					
	2.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	7.500	10.000	31.000	35.000	40.000
	2.2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	-	12%	13%	14%	15%
	2.3. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akses data BPS	75%	75%	76%	77%	78%
	T3 Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik					
	Jumlah Metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	10	11	12
	SS.3 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN					
	3.1. Jumlah Metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	10	11	12
	T4 Peningkatan birokrasi yang akuntabel					
	Hasil penilaian Sakip oleh Inspektorat	50,94	60	61	63	65
	SS.4 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel					
	4.1. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	50,94	60	61	63	65

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG</b>						
	SS5 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana BPS					
	5.1 Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	79%	80%	81%	82%	83%
	5.2. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	-	-	100%	-	100%

## Lampiran 3

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017  
BPS KOTA PALEMBANG

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistic	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80
1.1.Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	80
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	75
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	0
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	36
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	Persen	97,26
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	96,93
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survey dengan pendekatan usaha	Persen	97,29	
- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	98,58	
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84
2.1.Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS	Pengunjung	31.000
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75
	Persentase konsumen yang	Persen	12

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional		
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistic	Jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadana	10
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadana kegiatan statistic sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadana	10
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	0
4.2. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	77
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

Program	Anggaran
1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp. 4.538.577.000,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	Rp. 120.100.000,-
3. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp. 3.324.564.000,-

Palembang, 6 November 2017  
Pihak Pertama

Ir. Taupiq Hidayat Nr., M.M  
NIP. 196804121994021001



**Lampiran 4****PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BPS KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2017**

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1 Peningkatan kualitas data statistik	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	80,00	98,14	122,68
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	80,00	98,14	122,68
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	75,00	93,75	125
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	TW I			
			TW II	50,00	50,00	100,00
			TW III	50,00	50,00	100,00
			TW IV	100,00	100,00	100,00
	Jumlah publikasi /laporan yang terbit tepat waktu		TW I			
			TW II			
			TW III	22	27	75
			TW IV	36	36	100,00

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah publikasi /laporan sensus yang terbit tepat waktu		TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	2	2	100,00
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	TW I	8,04	11,53	11,85
			TW II	21,27	21,27	21,87
			TW III	87,52	74,95	77,06
			TW IV	97,26	92,38	94,98
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	17,87	32,77	33,81
			TW II	55,75	55,46	57,22
			TW III	80,19	83,72	86,37
			TW IV	96,93	98,04	101,15
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	4,09	4,42	4,54
			TW II	9,44	9,53	9,80
			TW III	90,34	72,34	74,35
			TW IV	97,29	90,30	92,82
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	27,54	26,99	27,38
			TW II	51,80	51,80	52,55
			TW III	75,19	75,19	76,27
			TW IV	98,58	99,89	101,33
Tujuan 2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	84,00	91,16	108,52

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Jumlah Pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi Statistik melalui Website BPS	Pengunjung	TW I	7.750	9.493	30,62
			TW II	15.500	19.474	62,82
			TW III	23.250	31.835	102,69
			TW IV	31.000	42.890	138,35
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	12	49	408,33
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	75	88,75	118,33
Tujuan ketiga Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif dibidang statistik	Jumlah metada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	TW I			
			TW II	10	12	120
			TW III	10	12	120
			TW IV	10	12	120
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	TW I			
			TW II	10	12	120
			TW III	10	12	120
			TW IV	10	12	120
Tujuan Keempat Peningkatan Birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	60	61,19	101,82

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat		TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	60	61,09	101,82
4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	77	85,63	111,21
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	100	100	100

## Lampiran 5

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA BPS KOTA PALEMBANG  
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2017**

No	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	BPS Kota Palembang	-	10	15	2	9	-	-	36

## Lampiran 6 . Kegiatan BPS Kota Palembang Tahun 2017

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Sakernas Semesteran												
2.	Susenas Kor Dan Konsumsi												
3.	Sakernas Tahunan												
4.	SPTK												
5.	Survei Perilaku Anti Korupsi												
6.	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan												
7.	Survei Pertanian Tanaman (Ubinan)												
8.	Survei Perusahaan Perikanan												
9.	Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan												

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10.	Survei IBS Bulanan												
11.	Survei Perusahaan Kehutanan												
12.	Survei Perusahaan Peternakan RPH/PPH Triwulanan												
13.	Survei Hortikultura												
14.	Survei Konstruksi Triwulanan												
15.	VIMK Triwulanan												
16.	Peningkatan kualitas pengisian dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)												
17.	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi												

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
18.	Survei Perdagangan Antar Wilayah Tahun 2017												
19.	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi												
20.	Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan												
21.	Pendataan UMB dan UMK SE 2016 Lanjutan												
22.	HPB Bulanan												
23.	HPB Hari Raya dan Natal												
24.	Pencacahan Harga Mesin												
25.	HK 6												
26.	VIOT												
27.	Data Diagram Timbang BOQ												
28.	Survei Harga Produsen												
29.	Pakom IKK												

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
30.	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
31.	Kompilasi Data Transportasi												
32.	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
33.	SKNP												
34.	SKTNP Barang												
35.	SKTNP Jasa												
36.	SKKRT												
37.	SKLNPRT												
38.	SKSIP												
39.	SKSPPI												
40.	SMAK												
41.	PMTB Perusahaan												
42.	PMTB Dinas												
43.	SKPS												
44.	SKTIR												

No	Kegiatan Prioritas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
45.	SKLNP Tahunan												
46.	Updating Direktori												
47.	STK												
48.	STB												

## Lampiran 7

## RESPON RATE SURVEI BPS KOTA PALEMBANG 2017

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran	300	292	97,33
2	Survei Angkatan Kerja Nasional Tahunan	450	438	97,33
3	Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi 2015	1000	982	98,20
4	Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK)	200	200	100,00
5	Survei Perilaku Anti Korupsi	80	80	100,00
6	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	1	1	100,00
7	Survei pertanian tanaman pangan/ubinan	71	7	9,86
8	Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan	298	298	100,00
9	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	192	192	100,00
10	Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan	3	1	33,33
11	Rumah Potong Hewan (RPH)	4	4	100,00
12	Survei Perusahaan Kehutanan	12	10	83,33
13	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	168	128	76,19
14	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	261	261	100,00
15	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	291	291	100,00
16	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)	136	115	84,56
17	Survei pertanian tanaman pangan dan ubinan (sampel Sp- Lahan, Sp Alsintan, Sp benih)	48	48	100,00
18	Survei pertanian tanaman pangan dan ubinan (sampel Sp- Padi)	192	192	100,00
19	Survei pertanian tanaman pangan dan ubinan (sampel Sp- Paliwija)	192	192	100,00
20	Data Luas panen setahun Survei Holtikultura	192	192	100,00
21	Pengumpulan Data Indikator Pertanian dari Instansi Terkait	192	192	100,00
22	PPI	4	3	75,00
23	HK 4	1.680	1.680	100,00
24	HK 5	480	480	100,00
25	Peningkatan Kualitas Pengisian Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)	30	25	83,33
26	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	104	30	28,85
27	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	18	18	100,00
28	Survei Perdagangan antar Wilayah Tahun 2017	8	8	100,00
29	Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan	140	140	100,00

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30	Pendataan UMB dan UMK SE2016	13.415	12.033	89,70
31	HPB Bulanan	1.008	1.008	100,00
32	HPB hari Raya	55	55	100,00
33	HPB, Pencacahan harga Mesin , Perkakas dan Perumahan	120	120	100,00
34	Survei Penyusunan Diagram Timbang IHPB Propinsi	103	71	68,93
35	HK 6 Bulanan	16	16	100,00
36	Pakom IKK	52	52	100,00
37	Data Diagram Timbang BoQ Kab	3	3	100,00
38	Data Diagram Timbang Umum IKK Kab	3	3	100,00
39	Survei harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	180	144	80,00
40	Harga Produsen Sektor Jasa (HP-J)	60	60	100,00
41	VHTS	960	850	88,54
42	VIOT	12	12	100,00
43	Data (Kuantitatif ) Waktu Bongkar Muat Barang di Pelabuhan	4	4	100,00
44	Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/2)	1	1	100,00
45	Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/3)	1	1	100,00
46	Data Panjang Jalan (PJ II/5)	1	1	100,00
47	Data Angkutan laut (Simoppel)	12	12	100,00
48	Data Angkutan Udara (Model III/1)	12	12	100,00
49	Data Penumpang Angkutan Jalan (SAPBT)	8	8	100,00
50	Keuangan Kab/Kota (Apbd-2)	1	1	100,00
51	Keuangan Pemerintah Kota (K2)	1	1	100,00
52	Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga	10	10	100,00
53	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan	80	80	100,00
54	Indeks Tendensi Konsumen	560	560	100,00
55	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang	24	24	100,00
56	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi (SKTNP) Jasa	48	48	100,00
57	Survei Khusus Neraca Produksi	28	28	100,00
58	Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial ( SKPS )	10	10	100,00
59	SURVEI PENYUSUNAN MATRIK PMTB INSTITUSI PEMERINTAH DAN NON PEMERINTAH (MIP.01 - MIP.02)	12	12	100,00

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
60	Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI)	10	10	100,00
61	Survei Matrik Arus Komoditas (SMAK)	25	28	112,00
62	Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen	32	32	100,00
63	Survei Khusus Lembaga Non Profit	5	5	100,00
64	Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan	40	40	100,00
65	Survei Khusus Struktur Input Pemerintah ( SKSIP )	2	2	100,00
66	Survei Penyusunan Matrik Pmtb Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah (Mi.01 - Mi.09)	6	6	100,00

## Lampiran 8

### Judul Publikasi BPS Kota Palembang

No	Judul Publikasi
(1)	(2)
1	PDRB menurut Pengeluaran Kota Palembang Tahun 2012-2016
2	PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2012 – 2016
3	Statistik Daerah Kota Palembang Tahun 2017
4	Daerah Dalam Angka Kota Palembang
5	Kecamatan Kemuning Dalam Angka Tahun 2017
6	Kecamatan Sako Dalam Angka Tahun 2017
7	Kecamatan Sematang Borang Dalam Angka Tahun 2017
8	Kecamatan Ilir Timur I Dalam Angka Tahun 2017
9	Kecamatan Ilir Timur II Dalam Angka Tahun 2017
10	Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka Tahun 2017
11	Kecamatan Ilir Barat II Dalam Angka Tahun 2017
12	Kecamatan Seberang Ulu II Dalam Angka Tahun 2017
13	Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka Tahun 2017
14	Kecamatan Kertapati Dalam Angka Tahun 2017
15	Kecamatan Sukarami Dalam Angka Tahun 2017
16	Kecamatan Kalidoni Dalam Angka Tahun 2017
17	Kecamatan Plaju Dalam Angka Tahun 2017
18	Kecamatan Bukit Kecil Dalam Angka Tahun 2017
19	Kecamatan Alang-alang Lebar Dalam Angka Tahun 2017
20	Kecamatan Gandus Dalam Angka Tahun 2017
21	Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2017

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALEMBANG**

Jl. P.A.K. Abdul Rohim No 2 Kel. Talang Semut Palembang  
Telp/fax : 0711-352184, email : [bps1671@bps.go.id](mailto:bps1671@bps.go.id)